

PROPOSAL PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA USIA 12-59 BULAN (STUDI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CANDI KABUPATEN SIDOARJO)**

Dosen Pembimbing: Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D.



Disusun oleh:

LITANIA DEVI OKTAVIA

NIM. 102011133166

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2023

A. Latar Belakang

Menurut (WHO, 2022), Pneumonia merupakan penyakit yang menyerang paru-paru berupa infeksi saluran pernapasan akut, paru-paru terasa nyeri karena alveolus dipenuhi cairan dan nanah sehingga asupan oksigen terbatas. Dikutip dari 2nd Global Forum on Childhood Pneumonia pada tahun 2023, menyatakan bahwa pneumonia terus menjadi infeksi penyebab kematian terbesar pada anak-anak di seluruh dunia, merenggut sekitar 700.000 nyawa per tahunnya. Di Indonesia sendiri dikutip dari (Kemenkes RI, 2022a) pneumonia masih menjadi penyebab kematian utama pada post neonatal (29 hari-11 bulan) yaitu sebesar 14,4% kematian. Sedangkan penyebab kematian pada balita (12-59 bulan), pneumonia menempati urutan kedua setelah diare yaitu sebesar 9,4% kematian.

Perlu adanya kajian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia balita, sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak dini. Strategi pengobatan yang paling efektif yaitu tetap berpedoman pada tatalaksana pneumonia sesuai standar meliputi pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) atau program Pencegahan dan Pengendalian ISPA (P2 ISPA). Target Rencana Strategis pada tahun 2021 adalah persentase kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana pneumonia sesuai standar yaitu sebesar 52% (Kemenkes RI, 2020a). Sedangkan capaian tatalaksana pneumonia sesuai standar di Indonesia adalah sebesar 64,4%, yang artinya sudah mencapai target.

Program yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk penanggulangan pneumonia pada balita sebagian besar telah terlaksana dan mencapai target, tetapi nyatanya kasus pneumonia pada balita di Indonesia masih menjadi masalah. Dikutip dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah kasus pneumonia balita adalah sebesar 886.030 kasus dengan prevalensi 3,55%. Dimana provinsi Jawa Timur menempati urutan kedua kasus pneumonia balita tertinggi setelah Jawa Barat, yaitu sebanyak 148.200 kasus dengan prevalensi 4,45%.

Berdasarkan data di atas, untuk memenuhi tugas akhir skripsi, peneliti akan melakukan pengambilan data/penelitian mengenai kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Candi pada tahun 2023.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan karakteristik balita usia 12-59 bulan yang mengalami pneumonia dan tidak mengalami pneumonia berdasarkan usia dan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- b. Menganalisis pengaruh antara usia terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- c. Menganalisis pengaruh antara jenis kelamin terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- d. Menganalisis pengaruh antara imunisasi dasar lengkap terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- e. Menganalisis pengaruh antara riwayat ASI eksklusif terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- f. Menganalisis pengaruh antara riwayat asma terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- g. Menganalisis pengaruh antara perilaku membersihkan rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- h. Menganalisis pengaruh antara perilaku merokok orang tua terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- i. Menganalisis pengaruh antara penggunaan obat nyamuk bakar terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo
- j. Menganalisis pengaruh antara kepadatan rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi faktor penjamu (*host*) dan faktor lingkungan (*environment*) dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan. Faktor host mencakup usia, jenis kelamin, status imunisasi dasar lengkap, riwayat ASI eksklusif, riwayat asma, berat badan lahir, dan status gizi. Faktor lingkungan mencakup perilaku membersihkan rumah, keberadaan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah merokok orang tua, penggunaan obat nyamuk bakar, dan kepadatan rumah. Penelitian dilakukan di Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo dan ditujukan kepada ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dan melakukan pemeriksaan terkait pneumonia di puskesmas tersebut.

D. Jangka Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2023 – Februari 2024. Penelitian dilakukan secara bertahap dari mengurus perizinan, pengambilan data, pengolahan data hingga menginterpretasikan hasil penelitian.

E. Sasaran/Target Penelitian

Sasaran/target dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang menderita pneumonia dalam periode satu tahun terakhir dan melakukan pemeriksaan di Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo dengan rekam medis lengkap.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik karena tidak memberikan perlakuan pada objek penelitian dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Rancang bangun atau desain penelitian yang digunakan yaitu *case control* retrospektif untuk menganalisis faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian suatu penyakit. Penelitian dimulai dari munculnya kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan, kemudian ditelusuri ke belakang riwayat paparannya dengan membandingkan antara kelompok kasus (balita usia 12-59 bulan yang menderita pneumonia) dan kelompok kontrol (balita usia 12-59 bulan yang tidak menderita pneumonia). Cara pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan *simple random sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel pada kelompok kontrol menggunakan *puposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tidak mengalami gejala pneumonia dalam periode satu tahun terakhir dan tetangga dari salah satu sampel kasus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang utama yaitu rekam medis dan buku KIA balita penderita pneumonia di Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo untuk mengetahui variabel usia, jenis kelamin, status imunisasi dasar lengkap, dan riwayat pemberian vitamin A. Selain itu juga menggunakan data primer berupa kuesioner wawancara kepada ibu balita untuk mengetahui variabel riwayat ASI eksklusif, riwayat asma, perilaku membersihkan rumah, keberadaan anggota yang merokok di dalam rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, serta kepadatan rumah. Data yang telah didapatkan selanjutnya diolah menggunakan aplikasi software SPSS, data dianalisis secara univariate dan bivariat.

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sidoarjo khususnya di wilayah kerja Puskesmas Candi: Jalan Moh Ridwan No.5, Gelam, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271.

H. Hasil yang Diharapkan dari Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah dengan mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan serta menyusun karya ilmiah yang terstruktur.

2. Menambah pengetahuan masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai balita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas dalam tatalaksana pneumonia pada anak dan menjadi bahan bagi dinas kesehatan untuk membuat program yang inovatif terkait pencegahan kasus pneumonia pada anak sejak dini.

I. Penutup

Proposal ini dibuat dengan tujuan studi pendahuluan dan permohonan data awal sebagai salah satu rangkaian dalam penelitian yang penulis lakukan. Studi pendahuluan dan permohonan data awal tersebut bertujuan untuk mengetahui cakupan penemuan kasus pneumonia balita di Provinsi Jawa Timur dan Puskesmas Candi sebagai data penunjang penelitian dengan judul Analisis Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 12-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Candi).

Sidoarjo, 3 November 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Laura Navika Yamani, S.Si., M.Si., Ph.D.

Litania Devi Oktavia

NIP. 198601082018032001

NIM. 102011133166